
PENYULUHAN PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 MELALUI SOSIALISASI PENGGUNAAN HANDSANITIZER DAN MASKER DI KELURAHAN PUJIDADI TAHUN 2020

Katini¹ Abdul Karim² Donta Br.Sagala³ Ayu Wardana Nasution⁴

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

e-mail:

katini067@gmail.com¹,abdulkarim467@gmail.com²,

donta87@gmail.com³,ayu387@gmail.com⁴

Abstrak

Penyakit COVID-19 mudah menular sehingga dengan cepat bisa menjangkiti banyak. Pencegahan COVID-19 dapat dilakukan dengan rutin mencuci tangan dengan sabun dan atau handsanitizer, menggunakan masker dan menjaga jarak 1 meter. Untuk menjaga lingkungan bebas dari COVID-19 perlu dilakukan penyemprotan cairan desinfektan. Kegiatan pengabdian yang menggabungkan dua atau lebih upaya pencegahan COVID-19 belum banyak dilakukan, untuk itu, perlu adanya kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema upaya pencegahan COVID-19 yang dilakukan melalui pembagian masker, handsanitizer serta penyemprotan desinfektan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk melakukan upaya pencegahan COVID-19 dengan cara pembagian masker untuk memastikan warga menggunakan masker setiap keluar rumah, pembagian *hand sanitizer* serta penyemprotan desinfektan untuk memastikan rumah masyarakat tidak terkontaminasi virus penyebab COVID-19.

Kata Kunci: Pencegahan Covid-19

Abstract

COVID-19 diseases can easily spread so can quickly infect many people. Prevention of COVID-19 can be done by regularly washing hands with soap and/or hand sanitizer, using masks, and maintaining a distance of 1 meter. To keep the environment free from COVID-19, it is necessary to spray disinfectant liquid. Community service activities that combine two or more COVID-19 prevention efforts have not been widely carried out, for this reason, community service activities with the theme of COVID-19 prevention efforts are carried out through the distribution of masks, hand sanitizers, and spraying disinfectants. The purpose of this community service is to make efforts to prevent COVID-19 by distributing masks, ensuring people use masks every time they leave the house, distributing hand sanitizers and spraying disinfectants to ensure people's homes are not contaminated with the virus that causes COVID-19

Keywords: Covid-19 Prevention

1. PENDAHULUAN

Virus corona atau Covid-19 saat ini telah menyebar luas di berbagai negara bahkan di Indonesia. Hal ini tentu saja menjadi momok menakutkan bagi masyarakat yang menjadikan mereka lebih waspada dalam beraktivitas agar tidak tertular oleh virus corona ini. Covid-19 sudah menjalar masuk ke negara Indonesia pada awal Januari 2020. Hal ini dipertegas oleh Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI), Pandu Riono. Dan pada 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Hanya saja, identifikasi kasus pertama pada awal Maret itu sudah merupakan transmisi lokal dan bukan penularan kasus dari luar negeri. Masuknya virus tersebut sangat mungkin terjadi melalui pintu-pintu gerbang di beberapa wilayah di Indonesia.

Coronavirus Disease 2019 (Covid – 19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-Cov2). SARS-Cov-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi, kasus tersebut diduga dengan pasar seafood di Wuhan. Pada tanggal 07 Januari 2020, Pemerintah China mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah coronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-Cov-2. Penularan SARS-Cov-2 (Covid-19) ini lebih cepat dibandingkan dengan SARS-Cov dan MERS-Cov. Tanda dan gejala dari penyakit ini diantaranya gangguan pernapasan akut, seperti demam, batuk dan sesak nafas. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, hingga kematian. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang yaitu 14 hari. Risiko penularan tertinggi diperoleh di hari-hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung menularkan sampai dengan 48 jam sebelum onset gejala (presimptomatik) dan sampai dengan 14-11 hari setelah onset gejala. Penting untuk mengetahui periode presimptomatik karena memungkinkan virus menyebar melalui droplet atau kontak dengan benda yang terkontaminasi. Sebagai tambahan, bahwa terdapat kasus konfirmasi yang tidak bergejala (asimptomatik), meskipun risiko penularan sangat rendah akan tetapi masih ada kemungkinan kecil untuk terjadi penularan. Peningkatan jumlah kasus berlangsung begitu cepat di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Kasus pertama di Indonesia teridentifikasi pada tanggal 02 Maret 2020 sebanyak 2 (dua) orang yang dinyatakan positif. Dilihat dari situasi penyebaran covid 19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dalam rangka menanggulangi covid-19, Indonesia telah menetapkan beberapa Langkah kesehatan masyarakat termasuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 19 (Covid 19) seperti penutupan sekolah dan bisnis, pembatasan perpindahan dan mobilisasi penduduk dan pembatasan perjalanan internasional. Selain itu, untuk menjaga agar masyarakat tetap produktif, Pemerintah telah mengeluarkan aturan new normal (tatanan baru) agar masyarakat bisa beradaptasi dengan covid-19 yaitu dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan yaitu menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci dengan benar sesuai anjuran kemenkes.

2. METODE

2.1 Pemilihan Responden

Responden pengabdian kepada masyarakat ini adalah Masyarakat Kelurahan Pujidadi.

2.2 Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed
- Booklet
- Poster
- Data sekunder kondisi umum masyarakat

2.3 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data pengelolaan data kesehatan)

2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data pengolahan kesehatan sehingga didapat gambaran pengolahan kesehatan.

3. LAPORAN KEGIATAN

3.1. Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

3.1.1. Koordinasi dengan Masyarakat Desa Pujidadi

Koordinasi dengan masyarakat kelurahan pujidadi telah berlangsung sejak tahun 2020 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) Desa Pujidadi kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat, maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan masyarakat kelurahan pujidadi secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

3.1.2. Koordinasi dengan pengurus Desa Pujidadi

- a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus Desa Pujidadi untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus Desa Pujidadi, maka disepakati untuk diadakan kegiatan mengontrol kadar gula darah pada masyarakat dengan cara melaksanakan demografi.
- b. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Kamis, 13 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB-11.00 WIB.

3.1.3. Persiapan Tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antaralain:

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggungjawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang mengontrol kadar gula darah bagi masyarakat.

3.2. Pelaksanaan

3.2.1. Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal Kamis, 26 Maret 2020 di Desa Pujidadi. Acara dimulai pada pukul 09.00 WIB.

3.2.2. Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi masyarakat Desa Pujidadi

Data tentang kondisi umum masyarakat kelurahan pujidadi diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Maret 2020

3.3. Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada Kamis, 26 Maret 2020 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam penatalaksanaan asam urat di kelurahan rambung timur , yang bertempat di kelurahan rambung barat yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2020 yang diikuti oleh 30 peserta, yang terdiri dari masyarakat serta campuran warga masyarakat setempat lainnya, termasuk salah seorang guru di sekolah tersebut. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya.



Gambar 1 : Pembagian Masker Secara Langsung Kepada masyarakat Desa Pujidadi**Gambar 2 :** Dokumentasi Selama Kegiatan Pengabdian Masyarakat

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah penyuluhan kesehatan tentang pencegahan penularan covid-19 melalui sosialisasi penggunaan handsanitizer dan masker di desa pujidadi. Sebelum melakukan penyuluhan pelaksana memberikan bina suasana kepada masyarakat agar mereka mau mendengarkan dan menerima penyuluhan tersebut. Sebelum memberikan penyuluhan dilakukan pelatihan untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tersebut mengenai pencegahan penularan covid-19 melalui sosialisasi penggunaan handsanitizer dan masker. Dari 30 orang masyarakat, hanya 10 orang yang mampu mengerti cara pencegahan penularan covid-19 melalui sosialisasi penggunaan handsanitizer dan masker tersebut. Tetapi setelah dilakukan penyuluhan atau pemberian informasi mengenai pencegahan penularan covid-19 melalui sosialisasi penggunaan handsanitizer dan masker, hasil pelatihan hampir semua (75%) masyarakat bisa pencegahan penularan covid-19 melalui sosialisasi penggunaan handsanitizer dan masker. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Masyarakat Desa Pujidadi tentang bahaya tidak mencegah penularan covid-19 melalui sosialisasi penggunaan handsanitizer dan masker. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat tentang mengontrol kadar gula darah sangatlah penting. Karena zaman sekarang dengan adanya penyuluhan cara pencegahan penularan covid-19 melalui sosialisasi penggunaan handsanitizer dan masker, membuat mereka mudah mengikuti arus yang menurut mereka baik, padahal itu adalah sesuatu yang bisa menguntungkan bagi mereka.

Banyak masyarakat yang sudah tau cara pencegahan penularan covid-19 melalui sosialisasi penggunaan handsanitizer dan masker. Berbagai fakta mengungkapkan bahwa bila semakin banyak yang mencegah penularan covid-19 melalui sosialisasi penggunaan handsanitizer dan masker, maka semakin besar kemungkinan masyarakat tidak tertular covid-19

Masyarakat cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar dalam pencegahan

penularan covid-19 melalui sosialisasi penggunaan handsanitizer dan masker. Agar masyarakat lebih memahami dari pencegahan tersebut. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Penggunaan Handsanitizer dan Masker di Desa Pujidadi Binjai Selatan merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam mengetahui tentang kesehatan pencegahan penularan covid-19 melalui sosialisasi penggunaan handsanitizer dan masker.

5. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan tema “Penyuluhan Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Penggunaan Handsanitizer dan Masker di Desa Pujidadi”.

Output yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana terjadi peningkatan pengetahuan dari para peserta kegiatan pengabdian. Kegiatan Pengabdian ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat Binjai. Terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat pencegahan penularan covid-19 melalui sosialisasi penggunaan handsanitizer dan masker. Sebelum diberikan penyuluhan, dari 30 orang masyarakat hanya 10 orang masyarakat yang mampu menjawab pertanyaan tentang mengontrol kadar gula darah dan setelah diberikan penyuluhan hampir semua masyarakat (75 %) sudah mengetahui tentang kesehatan pencegahan penularan covid-19 melalui sosialisasi penggunaan handsanitizer dan masker. Kepada pihak masyarakat agar dapat memberikan bimbingan serta pelatihan kepada masyarakat agar mereka bisa pencegahan penularan covid-19 melalui sosialisasi penggunaan handsanitizer dan masker dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. CDC. (2012). A Report of the Surgeon General Preventing Tobacco Use Among Youth and Young Adults: We Can The Next Generation Tobacco Free. USA: Center for Disease Control and Prevention Office on Smoking and Health.
2. Risesdas, (2010). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
3. WHO, (2015). Global Youth Tobacco Survey (GYTS): Indonesia report, 2014. New Delhi: World Health Organization, Regional Office for South-East Asia.
3. WHO, (2016). WHO Report on the Global Tobacco Epidemic, Diakses 1 Februari, 2017. Available from: <http://www.who.int/tobacco/mpower/en/index.html>.
<https://www.studocu.com/id/document/ssekolah-menengah-atas-negeri-10-fajar-harapan/bahasa-indonesia/makalah-bahaya-rokok-aisyah-rahmasari-xi-mia-5/32166036>